

# ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI (STUDI KASUS : TAKSI *ONLINE* (*GRAB*) DAN TAKSI KONVENSIONAL (*BLUE BIRD*))

Ni Ketut Sri Astati Sukawati<sup>1</sup>, Cokorda Putra Wirasutama<sup>2</sup>, Deajeng Intan Oktarianingtyas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jalan Kamboja No. 11 A Denpasar – Bali

Email : sriastatisukawati64956@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak** – Terdapat beberapa jenis transportasi baik dalam bentuk kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor serta angkutan umum baik angkutan *online* maupun *offline*. Transportasi *online* dan *offline* bersaing dalam menawarkan berbagai pelayanan dan promosi yang dapat menarik minat masyarakat dalam memilih moda transportasi manayang akan dipilih dalam melakukan aktifitas dari dan menuju Bandara. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat masyarakat terhadap pemilihan moda transportasi taksi *online* (*Grab*) dan taksi konvensional (*Blue Bird*) dari dan menuju Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisa regresi logistik biner yang diolah melalui program SPSS 17.0. Penentuan pilihan moda transportasi dilakukan dengan survey kuisioner menggunakan media online. Hasil penelitian dari 100 responden menentukan preferensi pemilihan moda terdapat 90 responden memilih taksi *online* (*Grab*) dan 10 responden memilih taksi konvensional (*Blue Bird*).

Berdasarkan hasil analisis diatas, moda transportasi yang lebih diminati masyarakat adalah moda transportasi *online* (*Grab*) dilihat dari beberapa aspek yang ditawarkan penyedia jasa *online* maupun konvensional, seperti tarif sebesar 49%, kemudahan mendapat moda sebesar 78% dan kualitas pelayanan sebesar 85%.

**Kata Kunci** : Pemilihan Moda Transportasi *Online* dan Konvensional.

**Abstract** – There are several types of transportation, both in the form of private vehicles such as cars, motorbikes and public transportation, both online and offline. Online and offline transportation compete in offering various services and promotions that can attract public interest in choosing which mode of transportation to choose in carrying out activities from and to the airport. Based on the description above, this study was conducted to analyze public interest in the choice of online taxi (*Grab*) and conventional taxi (*Blue Bird*) transportation modes from and to I Gusti Ngurah Rai International Airport. In this study, researchers used a binary logistic regression analysis approach which was processed through the SPSS 17.0 program. Determination of the choice of transportation mode is done by questionnaire survey using online media. The results of the study of 100 respondents determining mode choice preferences, 90 respondents chose online taxis (*Grab*) and 10 respondents chose conventional taxis (*Blue Bird*).

Based on the results of the analysis above, the mode of transportation that is more attractive to the public is the online mode of transportation (*Grab*) seen from several aspects offered by online and conventional service providers, such as tariffs of 49%, ease of getting modes of 78% and service quality of 85%.

**Keywords**: Selection of Online and Conventional Modes of Transportation.

## PENDAHULUAN

Terdapat berbagai jenis moda transportasi untuk mencapai suatu tempat tujuan baik kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor serta angkutan umum baik angkutan *online* maupun *offline*. Seiring dengan perkembangan

teknologi yang semakin pesat serta pentingnya peran transportasi dalam kehidupan sehari-hari maka terciptalah transportasi berbasis *online*. Media *online* menjadi sarana yang diandalkan masyarakat dalam urusan transportasi masa kini. Selain praktis masyarakat juga dimanjakan oleh promo yang

ditawarkan oleh jasa transportasi *online*. Akibat masyarakat terlalu nyaman dengan penawaran yang ditawarkan oleh transportasi *online* menjadikan mereka beralih menggunakan jasa taksi *online* dibanding taksi konvensional. Hal tersebut menyebabkan adanya kompetisi antar transportasi, sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan transportasi mana yang paling tepat dalam memudahkan aktifitas mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pemilihan Moda Transportasi (Studi Kasus : Taksi *Online (Grab)* Dan Taksi (*Blue Bird*))”.

### Rumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih suatu moda transportasi?
2. Pelayanan transportasi manakah yang lebih baik yang banyak diminati oleh masyarakat?

### Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan suatu moda transportasi
2. Untuk mengetahui pelayanan manakah yang banyak diminati oleh masyarakat.

### Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada penumpang yang pernah menggunakan taksi *online (Grab)* dan taksi konvensional (*Blue Bird*)
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kendaraan roda empat dari masing-masing moda transportasi (*Grab* dan taksi *Blue Bird*)

### TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Minat Masyarakat terhadap Pemilihan Moda Transportasi (Studi Kasus: Taksi *Online (Grab)* dan Taksi Konvensional (*Blue Bird*)). Transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga orang atau barang yang telah diangkut maupun dipindahkan dapat berguna

untuk tujuan-tujuan tertentu (Miro, 2004).

Menurut Steenbrink (1974), transportasi adalah perpindahan barang atau orang menggunakan alat atau kendaraan dari suatu lokasi dan ke lokasi tertentu yang terpisah secara geografis. Moda transportasi adalah jenis atau bentuk angkutan yang digunakan dalam memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Moda transportasi atau jenis pelayanan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu membahas taksi konvensional (*Blue Bird*) serta moda transportasi *online (Grab)*.

Taksi *Blue Bird* merupakan perusahaan transportasi asal Indonesia yang didirikan oleh Mutiara Djokosoetono pada tahun 1972 di Jakarta. Taksi adalah pelayanan transportasi yang disediakan oleh penyedia jasa yang menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pengguna jasa atau masyarakat.

Taksi *online Grab* merupakan moda transportasi *online* yang didirikan oleh warga negara Malaysia bernama Anthony Tan dan Hooi Ling Tan. Taksi *online (Grab)* merupakan moda transportasi lainnya yang akan dibahas dalam penelitian ini. Transportasi *online* sebagai salah satu moda transportasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

### Faktor-Faktor Pemilihan Moda Transportasi

Menurut Tamin (1997), faktor-faktor pemilihan moda transportasi dapat dibedakan menjadi tiga kategori, antara lain:

1. Karakteristik pelaku perjalanan, dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:
  - a) Keadaan sosial, ekonomi, dan tingkat pendapatan
  - b) Ketersediaan atau kepemilikan kendaraan
  - c) Kepemilikan surat izin mengemudi
2. Karakteristik perjalanan, dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:
  - a) Tujuan Perjalanan
  - b) Jarak perjalanan
  - c) Waktu terjadinya perjalanan
3. Karakteristik sistem transportasi
  - a) Kuantitatif
  - b) Kualitatif

## Metode Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data atau sampel suatu penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan.

## Teknik Survei *Reveald Preference*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik survei *reveald preference* karena survei dalam teknik ini memberikan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di lapangan. Menurut ahli ekonomi Paul Samuelson (1983), teknik *surveirevealed preference* adalah suatu bentuk teknik survei yang berdasarkan pada kenyataan dan keadaan di lapangan. Teknik survei ini adalah bentuk survey kuisioner yang menanyakan kepada responden mengenai suatu hal yang sudah nyata ada pada obyek penelitian.

## Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi. Regresi logistik digunakan untuk prediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. Model regresi logistik biner merupakan salah satu model regresi logistik yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel respon dan beberapa variabel prediktor, dengan data kualitatif dikotomi yaitu bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan sebuah karakteristik.

## METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, Data- data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survey lapangan (kuesioner) dan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari

instansi tertentu atau dari sumber yang sudah ada.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus melakukan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan. Kemudian peneliti menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut baik bagi masyarakat, maupun instansi terkait. Kemudian peneliti memberikan batasan masalah, pemberian batasan masalah adalah untuk mempermudah analisa permasalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di terminal keberangkatan domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali. Berikut peta lokasi penelitian di Bandara I Gusti Ngurah Rai. Dalam penelitian ini jumlah sampel diambil dari jumlah populasi masyarakat kota Denpasar sebanyak 100 sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel Bebas terdiri dari tarif (X1), kemudahan mendapatkan moda (X2), kualitas pelayanan (X3). Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari taksi konvensional *Bluebird* dan taksi *onlineGrab*.

## Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan mode regresi logistik biner merupakan sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi. Regresi logistik biner digunakan untuk prediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. Model regresi logistik biner merupakan salah satu model regresi logistik yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel respon dan beberapa variabel prediktor, dengan data kualitatif dikotomi yaitu bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan sebuah karakteristik.

Setelah melakukan analisis data peneliti melakukan uji signifikansi terhadap variabel, dapat dikatakan sebagai uji hipotesis terhadap koefisien dari masing-masing variabel bebas. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui koefisien yang didapat dari hasil estimasi dan dapat diterima sebagai parameter regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey kepada masyarakat Kota Denpasar yang pernah menggunakan jasa taksi *online* (*Grab*) dan taksi konvensional (*Blue Bird*) dari dan menuju bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 penelitian ini dilakukan secara *online*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juni – 04 Juli 2020. Banyaknya responden yang berhasil diwawancarai secara online sekitar 100 responden.

### Preferensi Pemilihan Moda

Preferensi pemilihan moda dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian dari 100 responden terdapat 90 responden memilih taksi *online* (*Grab*) dan 10 responden memilih taksi konvensional (*Blue Bird*).

### Berdasarkan Jenis Kelamin

Preferensi pemilihan moda berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden terdiri dari 57% perempuan dan 43% laki-laki. Pemilih moda transportasi online *Grab* terdiri dari 54% orang perempuan dan 36% orang laki-laki. Sedangkan pemilih moda transportasi konvensional *Blue Bird* terdiri dari 3% orang perempuan dan 7% orang laki-laki.

### Berdasarkan Golongan Usia

Pemilihan moda transportasi dilihat dari aspek usia pengguna moda dibagi menjadi 4 kategori yaitu, kurang dari 25 tahun, 25-40 tahun, 41-50 tahun, dan lebih dari 50 tahun. Pengguna moda transportasi dari usia kurang dari 25 tahun sebanyak 69%, usia 25-40 tahun sebanyak 28%, usia 41-50 tahun sebanyak 2%, dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 1%.

Pengguna moda (*Grab*) berdasarkan golongan usia kurang dari

25 tahun sebanyak 66%, usia 25-40 tahun sebanyak 24%, usia 41-50 tahun sebanyak 0%, dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 0%. Pengguna moda (*Blue Bird*) berdasarkan golongan usia kurang dari 25 tahun sebanyak 3%, usia 25-40 tahun sebanyak 4%, usia 41-50 tahun sebanyak 2%, dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 1%.

### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengguna moda transportasi dari 100 responden berdasarkan tingkat pendidikan dibagi menjadi 4 bagian yaitu, tingkat SMA, strata 1, strata 2, dan lainnya. Pengguna moda berdasarkan tingkat SMA sebanyak 34.6%, berdasarkan tingkat strata 1 sebanyak 52.3%, berdasarkan tingkat strata 2 sebanyak 2.8%, dan berdasarkan tingkat lainnya sebanyak 10.3%.

Pengguna *Grab* dari tingkat SMA sebanyak 30%, strata 1 sebanyak 50%, strata 2 sebanyak 2%, dan tingkat lainnya sebanyak 8%. Sedangkan Pengguna *Blue Bird* dari tingkat SMA sebanyak 4%, strata 1 sebanyak 4%, strata 2 sebanyak 1%, dan tingkat lainnya sebanyak 1%.

### Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan pekerjaan dari 100 responden, pegawai negeri sebanyak 3.73%, pegawai swasta sebanyak 41.12%, wiraswasta sebanyak 8.41%, mahasiswa sebanyak 29.9%, dan lainnya sebanyak 15%. Pengguna *Grab* berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai negeri 3%, pegawai swasta sebanyak 36%, wiraswasta sebanyak 6%, mahasiswa sebanyak 23%, dan lainnya sebanyak 15%. Sementara pengguna *Blue Bird* berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 1%, pegawai swasta sebanyak 5%, wiraswasta sebanyak 1%, mahasiswa sebanyak 2%, dan lainnya sebanyak 1%.

### Korelasi

Berdasarkan uji korelasi menggunakan SPSS 17.0 antara variabel bebas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X15 dan variabel Y diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0.10, yakni 0.000; 0.063; 0.025; 0.016; 0.001; 0.085; 0.023; 0.000; 0.009; 0.014; 0.097; 0.000; 0.072; 0.098; 0.074, maka variabel berdasarkan syarat pengambilan keputusan variabel memiliki hubungan/korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan koefisien korelasi terdapat 3 variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel terikat adalah variabel X1, X8, dan X12.

**Uji Serentak (Overall)**

Pengambilan keputusan uji serentak (uji *overall*) dapat dilakukan dengan cara melihat apabila signifikansi dari masing-masing variabel bebas  $< 0.10$  maka variabel *independent* (bebas) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (terikat).

**Tabel 4.7 Uji Overall**  
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	43.796	15	.000
	Block	43.796	15	.000
	Model	43.796	15	.000

**Uji Parsial (uji t)**

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

(X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat (Y). Uji parsial dapat diketahui dengan melihat tabel *variabel in the equation*. Pada tabel *Variabels in the Equation*, memperlihatkan semua nilai Sig. setiap variabel baik variabel yang signifikan maupun yang tidak signifikan karena peneliti menggunakan metode *enter*. Nilai Sig. setiap variabel dikatakan bisa diterima apabila  $< 0.10$ . Variabel yang signifikan atau bisa diterima adalah variabel X1 karena signifikansinya 0.011, variabel X9 karena signifikansinya 0.024, dan variabel X12 karena signifikansinya 0.058.

**Tabel 4.11 Variabels in the Equation**  
Variables in the Equation

							90% C.I.for EXP(B)	
	B	S.E.	Wal d	Df	Sig.	Exp( B)	Low er	Upp er

Step 1	X1	.472	6.48	1	.01	.301	.138	.654
	X5	1.32	.860	2.38	1	.12	3.76	.916
	X9	1.46	.645	5.12	1	.02	4.30	1.49
	X10	-	.590	1.89	1	.16	.444	.168
	X12	.812	.765	3.59	1	.05	.235	.067
	Constant	1.45	2.47	.136	1	.71	2.49	

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X5, X9, X10, X12.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dari 100 responden pengguna moda transportasi *online* (*Grab*) dan konvensional (*Blue Bird*) dari dan menuju bandara maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi antara taksi *online* (*Grab*) dan taksi konvensional (*Blue Bird*) dari dan menuju Bandara I Gusti Ngurah dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu, dari variabel tarif (X1) mempengaruhi responden atau masyarakat dalam memilih moda transportasi *Grab* sebanyak 49%. Dari variabel kemudahan mendapat moda (X2) mempengaruhi responden atau masyarakat dalam memilih moda transportasi *Grab* sebanyak 78%. Dari variabel kualitas pelayanan (X3) mempengaruhi responden atau masyarakat dalam memilih moda transportasi *Grab* sebanyak 85%.
2. Preferensi pemilihan moda dalam penelitian ini dari 100 responden terdapat 90 responden memilih taksi *online* (*Grab*) dengan persentase 90% dan 10

responden memilih taksi konvensional (*Blue Bird*) dengan persentase 10%. Dari preferensi pemilihan moda tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan moda transportasi yang lebih banyak diminati masyarakat dalam menunjang aktifitas dari dan menuju bandara adalah pelayanan dari moda transportasi *online* (Grab).

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak bermanfaat bagi penyedia jasa taksi konvensional (*Blue Bird*), taksi *online* (Grab), dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

Untuk penyedia jasa taksi konvensional (*Blue Bird*) disarankan agar dapat menurunkan biaya perjalanan dan tetap meningkatkan kualitas keamanan serta kenyamanan moda transportasi. Atau melakukan kerja sama dengan pihak penyedia jasa transportasi *online*. Untuk penyedia jasa taksi *online* (Grab) disarankan agar tetap meningkatkan kualitas pelayanan. Untuk mahasiswa diharapkan dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan variabel yang berbeda dan pilihan moda yang lebih banyak dan beragam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, W., 2011. *Analisis Pemilihan Moda Angkutan Penumpang antara KRL JABODETABEK dengan Bus Kota dengan Metode Binominal Logit Selisih*. Skripsi, p. 127.
- Andresta, N., 2018. *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional*. Skripsi, p. 85.
- Bimo, W., 1987. *Psikologi Sosial*. 1st ed. Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas UGM.
- Bowersox, C., 1981. *Introduction to Transpoertasi*. New York: Macmillan Publishing.co.inc.
- Hadi, S., 2004. *Metodology Research*. 2nd ed. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miro, F., 2004. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa Perencana dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Miro, F., 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Papacostas, 1987. *Fundamentals of Transportation Engineering*. USA: Prantice Hall.
- Samuelson, P., 1983. *The World's Economy at Century's End*. London: Macmillan.
- Steenbrink, 1974. *Optimiszation of Transport Networks*. Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.
- Sugiyono, 2005. *Statistika Unsur Penelitian*. 15th ed. Bandung: CV. Alfabet.
- Suharsini, A., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S., 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tamin, O. Z., 1997. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Tamin, O. Z., 2003. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Walgito, B., 2020. *Perencanaan*. Jakarta: Erlangga.